

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, maka antusiasme masyarakat dalam memilih dapat dikatakan telah mendapat jaminan dari pemerintah Kota Tangsel dan juga KPU Kota Tangsel sehingga kekhawatiran terhadap masalah pandemi Covid-19 dapat dicegah dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan yang diharapkan. ke PKPU. Selain itu, calon Wali Kota Tangsel menjadi salah satu pendorong masyarakat datang ke TPS untuk memilih.

Sukses Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) Serentak pada 9 Desember Tahun 2020 memerlukan dukungan semua pihak. Sinergi antar Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), pemerintah dan aparaturnya keamanan. Kontestan dan tim pemenang harus tetap mematuhi protokol Kesehatan pencegahan Covid-19. Kita membuktikan kepada dunia bahwa kita mampu menjalankan proses demokrasi dengan baik di masa pandemi. Pilkada serentak tanggung jawab kita bersama. Bagi yang tidak mampu mematuhi protokol kesehatan dan mengkampanyekan protokol kesehatan sebagaimana mestinya adalah hal yang perlu dilakukan diberi sanksi tegas. Pilkada akan menjadi momentum calon kepala daerah mengkampanyekan protokol kesehatan. Artinya, kandidat memang harus dilibatkan upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya protokol kesehatan. Kandidat harus Menjadi garda terdepan dalam menggalakkan new normal yaitu dengan taat menjalankan protokol kesehatan Covid-19.

6.2 SARAN

Masyarakat bukan lagi sekedar obyek melainkan subyek kebijakan. Partisipasi dari masyarakat sangat perlu dilakukan pengendalian, evaluasi dan memberikan masukan kepada lembaga legislatif dan eksekutif.